

PERKEMBANGAN DAN CIRI-CIRI PERKEMBANGAN PADA ANAK USIA DINI

Agus Sriyanto¹⁾ Siti Hartati²⁾ Sutrisno³⁾
Dosen PIAUD STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi¹⁾
Guru RA Birrul Walidain Banyubiru²⁾
Guru SDN Pandean karanganyar³⁾
Email: agusver123@gmail.com¹⁾ trisnopd811@gmail.com³⁾

Abstract

Childhood is a golden age that must be passed by every human being, if the childhood age grows and develops well then the child will grow and develop maturely at the next age. Childhood age greatly determines the next stage of life, if the child's age has completed the developmental tasks, the child will continue to the next stage of development maturely without anything being lost in the child. Children who live in loving families and have their physical and psychological needs met are considered capable of carrying out their developmental tasks and are able to develop psychological aspects. Children are able to move to the next stage and are able to develop psychological aspects until they are at a later age, mature when they enter puberty, teenagers to adulthood which are full of life's challenges. At each stage of development there are developmental barriers. Obstacles in child development are still in normal conditions and do not interfere with child development. That is the concept of humans who have advantages and disadvantages as servants who continue to develop and change (change over time), who need to introspect themselves and develop themselves to become servants of God who are pious.

Keywords: Development, Developmental Characteristics, Early Childhood

Pendahuluan

Perkembangan adalah pola perubahan yang dialami individu sejak masih dalam kandungan sampai dengan rentang kehidupan tertentu. Perkembangan pada umumnya melibatkan pertumbuhan (kemajuan) namun pada masa-masa tertentu akan melibatkan penuaan. Perkembangan ini merupakan akibat dari proses kematangan dan pengalaman belajar setiap individu. Perkembangan sangat erat hubungannya dengan tempo dan irama hal itu menjadi kesatuan didalamnya. Individu yang mengalami perkembangan bisa ditandai dengan ciri-ciri tertentu, namun tidak jarang individu kurang menyadari akan perubahan yang telah terjadi pada dirinya. Hal tersebut lumrah terjadi, karena

perkembangan berkaitan erat dengan kematangan diri, yaitu bagaimana cara individu berfikir atau menyikapi lingkungannya. Namun demikian perubahan fisik seperti pertambahan berat badan dan tinggi badan juga bagian dari perkembangan tersebut. Perkembangan yang terjadi pada anak usia dini.

Pengertian Perkembangan

Menurut Hurlock (Istiwidayanti dan Soedjarwo, 1980) pada dasarnya dua proses perkembangan yaitu pertumbuhan atau evolusi dan kemunduran atau involusi terjadi secara serentak dalam kehidupan manusia. Perkembangan mengacu pada bagaimana seorang tumbuh, beradaptasi, dan berubah disepanjang perjalanan

hidupnya. Orang tumbuh, beradaptasi, dan berubah melalui perkembangan fisik, perkembangan kepribadian, perkembangan sosioemosional (sosial dan emosi), perkembangan kognitif (berpikir), dan perkembangan manusia menurut teori Piaget (kognitif dan moral) serta teori perkembangan kognitif menurut Lev Vygotsky. Aliran empirisme berpendapat bahwa perkembangan manusia ditentukan oleh pengalaman-pengalaman yang diperoleh individu, maka faktor eksogenlah yang menentukan perkembangan anak (Ki Fudyartanta, 2011).

Bahwasanya berbicara tentang teori batas-batas perkembangan manusia pada umumnya dan pada anak-anak khususnya, kita harus mempersoalkan faktor-faktor apakah yang memberi sumbangan-sumbangan untuk memungkinkan anak itu dapat tumbuh dan berkembang. Beberapa aliran mengemukakan pendapatnya tentang teori perkembangan, diantaranya adalah aliran nativisme dan aliran empirisme. “Aliran nativisme, nativisme berasal dari kata nativis yang artinya pembawaan. Aliran ini berpendapat bahwa nativuslah, pembawaanlah, jadi faktor – faktor endogenlah yang menentukan perkembangan anak. Misalnya, kalau pembawaan intelegensinya tinggi akan menjadi orang yang cerdas, demikian juga sebaliknya” (Ki Fudyartanta, 2011). Aliran empirisme aliran ini berpendapat bahwa, “perkembangan manusia ditentukan oleh pengalaman-pengalaman yang diperoleh individu, disini faktor eksogenlah yang paling banyak mempengaruhi” (Ki Fudyartanta, 2011).

Prof. DR. F.J. Monk, menurut Monk, “Perkembangan ialah suatu proses yang kekal dan tetap yang menuju ke arah suatu organisasi pada tingkat integrasi yang lebih tinggi, berdasarkan proses pertumbuhan, kemasakan dan belajar” (F.J. Monks, 1984). Dalam bagian lain ia menyatakan:

“Pertumbuhan khusus dimaksudkan dalam ukuran-ukuran badan dan fungsi-fungsi fisik yang murni sedangkan perkembangan adalah lebih dapat mencerminkan sifat-sifat yang khas mengenai gejala-gejala psikologis yang menampak” (F.J. Monks, 1984).

Dari beberapa paparan diatas dapat kita simpulkan bahwa perkembangan adalah suatu proses kematangan yang tidak pernah berhenti semenjak manusia lahir hingga mati, proses tersebut bisa dipengaruhi oleh faktor bawaan dan faktor lingkungan dimana individu berkembang.

Ciri-ciri perkembangan

1. Terjadinya perubahan dalam aspek fisik (perubahan berat badan dan organ-organ tubuh) dan aspek psikis (matangnya kemampuan berpikir, mengingat dan berkreasi).
2. Terjadinya perubahan dalam proporsi; aspek fisik (proporsi tubuh anak berubah sesuai dengan fase perkembangannya) dan aspek psikis (perubahan imajinasi dari fantasi ke realitas).
3. Lenyapnya tanda-tanda lam; tanda-tanda fisik (lenyapnya kelenjar thymus / kelenjar anak-anak seiring bertambahnya usia) aspek psikis (lenyapnya gerak-gerik kanak-kanak dan perilaku impulsif).
4. Diperoleh tanda-tanda yang baru; tanda-tanda fisik (pergantian gigi dan karakter seks usia remaja) tanda-tanda psikis (berkembangnya rasa ingin tahu tentang pengetahuan, moral, interaksi dengan lawan jenis) (Yusuf LN, H. Syamsu, 2006).

A. Prinsip-prinsip perkembangan

1. Perkembangan merupakan proses yang tidak pernah berhenti (never ending process) artinya, manusia secara terus menerus berkembang

dipengaruhi oleh pengalaman atau belajar.

2. Semua aspek perkembangan saling mempengaruhi artinya semua aspek perkembangan individu baik fisik, emosi, intelegensi, maupun sosial saling mempengaruhi jika salah satu aspek itu tidak ada.

3. Perkembangan itu mengikuti pola atau arah tertentu artinya perkembangan terjadi secara teratur sehingga hasil perkembangan dari tahap sebelumnya yang merupakan prasyarat bagi perkembangan selanjutnya.

Arah atau perkembangan itu dikemukakan oleh Yelon dan Weinstein (1977):

- a. Cephalocaudal & proximal-distal, perkembangan manusia itu mulai dari kepala ke kaki (cephalocaudal) dan dari tengah; paru-paru, jantung, ke pinggir: tangan (proximal – distal).
- b. Struktur mendahului fungsi artinya anggota tubuh individu akan dapat berfungsi setelah matang strukturnya.
- c. Perkembangan itu berdirefrensial maksudnya perkembangan itu berlangsung dari umum ke khusus (spesifik).
- d. Perkembangan itu berlangsung dari konkret ke abstrak, maksudnya perkembangan itu berproses dari suatu kemampuan berfikir yang konkret (objeknya tampak) menuju ke abstrak (objeknya tidak tampak).
- e. Perkembangan itu berlangsung dari egosentrisme ke perspektifme, berarti bahwa mulanya anak hanya melihat atau memperhatikan dirinya sendiri sebagai pusat, tapi melalui pengalamannya dalam bergaul dengan temannya lambat laun sifat egosentris itu berubah

menjadi perspektivis (anak memiliki simpati terhadap kepentingan orang lain).

- f. Perkembangan itu berlangsung dari “outer control to inner control”, maksudnya pada awalnya anak sangat tergantung pada orang lain sehingga hidupnya didominasi oleh pengontrol dari luar seiring bertambahnya pengalaman dari lingkungan ia mampu mengontrol dirinya sendiri.

4. Perkembangan terjadi pada tempo yang berlainan

Perkembangan fisik dan mental mencapai kematangan pada waktu dan tempo yang berbeda (ada yang cepat ada yang lambat).

5. Setiap fase perkembangan mempunyai ciri khas

Prinsip-prinsip ini dijelaskan dengan contoh yaitu:

- a. Sampai usia dua tahun, anak memusatkan unuk mengenal lingkungannya.
- b. Pada usia tiga sampai enam tahun, perkembangan dipusatkan untuk menjadi manusia sosial (belajar bergaul dengan orang lain)

6. Setiap individu yang normal akan mengalami tahapan / fase perkembangan.

Prinsip ini berarti bahwa dalam menjalani hidupnya yang normal dan berusia panjang individu akan mengalami fase – fase perkembangan.

B. Fase-fase Perkembangan

1. Pengertian

Fase perkembangan yaitu penahapan atau periodisasi rentang kehidupan manusia yang http://lh3.ggpht.com/-w3LJrufJwn4/UXaF8ndSGOI/AAAAAAAAAPM/3JVIRFTkpKc/s1600-h/stain_thumb36.gif

ditandai oleh ciri-ciri atau pola-pola tingkah laku tertentu.

Meskipun masing-masing anak mempunyai masa perkembangan yang berlainan, namun secara umum ternyata terdapat tanda-tanda perkembangan yang hampir sama. Atas dasar itulah kesamaan-kesamaan dalam suatu periode ini maka para ahli mengadakan fase-fase perkembangan anak. Dengan adanya pembagian fase-fase ini tidak berarti bahwa antara fase yang satu terpisah dengan yang lain namun ini hanya sekedar memudahkan pemahaman dan pembahasan mengenai perkembangan anak.

Secara garis besar terdapat tiga dasar pembagian fase-fase perkembangan, namun dalam ini akan dijelaskan empat dasar pembagian fase-fase perkembangan sebagai berikut:

2. Periodisasi Perkembangan Berdasarkan Ciri-ciri Biologis

Fase-fase perkembangan pada pembagian ini menitik beratkan pada gejala-gejala perubahan fisik anak, atau didasarkan atas proses biologis (pertumbuhan) tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya: Aristoteles Ia membagi fase perkembangan manusia sejak lahir sampai usia 21 tahun ke dalam tiga masa, di mana setiap fase meliputi masa tujuh tahun, yaitu:

- a. Fase anak kecil (masa bermain), umur 0 - 7 tahun yang diakhiri dengan pergantian gigi
- b. Fase anak sekolah (masa belajar), umur 7 - 14 tahun yang dimulai dengan tumbuhnya gigi baru sampai timbulnya gejala berfungsinya kelenjar-kelenjar kelamin (seksual).
- c. Fase remaja (pubertas) atau masa peralihan dari anak menjadi dewasa (14 - 21) tahun, yang dimulai dari mulai bekerjanya kelenjar-kelenjar

kelamin sampai akan memasuki masa dewasa (Desmita, 2010).

Elizabeth B. Hurlock Pakar ini membagi perkembangan individu berdasarkan konsep biologis atas lima fase, yaitu:

- 1) Fase *prenatal* (sebelum lahir), mulai masa konsepsi sampai proses kelahiran, lebih kurang 280 hari.
- 2) Fase *infancy* (orok), mulai lahir sampai usia 14 hari.
- 3) Fase *babyhood* (bayi), mulai usia 2 minggu sampai sekitar usia 2 tahun.
- 4) Fase *childhood* (kanak-kanak), mulai usia 2 tahun sampai usia pubertas.
- 5) Fase *adolescence* (remaja), mulai usia 11 dan 13 tahun sampai usia 21 tahun, yang dibagi atas tiga masa, yaitu:
 - a) Fase *pre adolescence*, mulai usia 11 - 13 tahun untuk wanita, dan usia-usia sekitar setahun kemudian bagi pria.
 - b) Fase *early adolescence*, mulai usia 13 - 14 tahun sampai 16 - 17
 - c) Fase *late adolescence*, masa-masa akhir dari perkembangan seseorang atau masa ketika seseorang menempuh perguruan tinggi (Syamsu Yusuf, 2005).

Menurut Freud, ada enam tahap perkembangan fisik manusia meliputi:

- a. Tahap infantile : umur 0-5 tahun. Fase ini dibedakan menjadi tiga tahap yaitu :
- b. Tahap Oral : umur 0-1 tahun. Pada tahap ini mulut bayi merupakan daerah utama aktivitas yang dinamis pada manusia.
- c. Tahap Anal : umur 1-3 tahun. Pada tahap ini dorongan dan aktivitas gerak individu yang lebih banyak terpusat pada fungsi pembuangan kotoran.

- d. Tahap Falis : umur 3-5 tahun. Tahap ini alat-alat kelamin merupakan daerah perhatian yang penting dan pendorong aktivitas.
- e. Tahap Laten : umur 5-12 dan 13 tahun. Pada tahap ini dorongan-dorongan aktivitas dan pertumbuhan cenderung bertahan dan sepertinya istirahat dalam arti tidak meningkatkan kecepatan pertumbuhan.
- f. Tahap pubertas: umur 12 dan 13-12 tahun. Pada tahap ini terjadi impuls-impuls menonjol kembali, kelenjar-kelenjar indokrin tumbuh pesat, dan berfungsi mempercepat pertumbuhan kearah kematangan.
- g. Tahap genital: umur 12 dan seterusnya. Pada tahap ini pertumbuhan genital merupakan dorongan penting bagi tingkah laku seseorang (Elvi Yuliani Rochmah, 2005).

Montessori mengemukakan empat tahap perkembangan dengan berazaz pokok pada azaz kebutuhan vital dan azaz kesibukan sendiri. Fase-fase tersebut adalah :

- a. Periode I : umur 0-7 tahun.tahap penangkapan (penerimaan) dan pengaturan dunia luar dengan perantaraan alat-alat indera.
- b. Periode II : umur 7-12 tahun. Tahap ketika anak-anak mulai memperhatikan hal-hal kesusilaan dan mulai menilai perbuatan mausia atas dasar baik buruk karena mulai timbul kata hatinya.
- c. Periode III : umur 12-18 tahun. Tahap penemuan diri dan kepekaan rasa sosial.
- d. Periode IV : umur 18 tahun keatas. Tahap pendidikan tinggi, perhatian Montessari ditujukan kepada seluruh mahasiswa - mahasiswa perguruan tinggi yang menyediakan diri untuk

kepentingan dunia (Baharuddin, 2009).

3. Fase Perkembangan Berdasarkan Konsep Didaktis

Dasar yang digunakan untuk menentukan pembagian fase-fase perkembangan ini adalah materi dan cara bagaimana mendidik anak pada masa-masa tertentu.

- a. Johann Amos Comenius, seorang ahli didik di Moravia. Ia membagi fase perkembangan berdasarkan tingkat sekolah yang diduduki anak sesuai dengan tingkat usia dan bahasa yang dipelajari, yaitu:

- 1) Usia 0 - 6 tahun disebut sekolah ibu, merupakan masa mengembangkan alat-alat indra dan memperoleh pengetahuan dasar di bawah asuhan ibunya di lingkungan rumah tangga.
- 2) Usia 6 – 12 tahun disebut sebagai periode sekolah bahasa ibu, karena pada periode ini anak baru mampu menghayati setiap pengalaman dengan pengertian bahasa sendiri atau bahasa ibu. Bahasa ibu dipakai sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain, yaitu untuk mendapatkan impresi dari luar berupa pengasuh, seugesti, serta transmisi cultural dari orang dewasa juga dipakai untuk mengespresikan kehidupan batinnya kepada orang lain.
- 3) Usia 12 – 18 tahun disebut sekolah bahasa latin, merupakan masa mengembangkan daya pikirnya di bawah pendidikan sekolah menengah. Pada masa ini mulai diajarkan bahasa latin sebagai bahasa asing dan bahasa kebudayaan yang ada pada saat itu dianggap paling tinggi dan paling kaya kedudukannya. Bahasa tersebut diajarkan pada anak agar

mereka mencapai taraf beradab dan berbudaya.

- 4) Usia 18 – 24 tahun disebut sekolah tinggi dan pengembaraan, merupakan masa mengembangkan kemauannya dan memilih suatu lapangan hidup yang berlangsung di bawah perguruan tinggi (Elvi Yuliani Rochmah, 2005)
- 5) Jean Piaget pernah melakukan penelitian mengenai fase – fase perkembangan dikaitkan dengan terjadinya perubahan umur yang mempengaruhi kemampuan belajar. Piaget membagi perkembangan menjadi empat fase sebagai berikut :
 - a) Fase sensori motoric
Aktivitas kognitif didasarkan pada pengalaman langsung panca indra. Aktivitas belum menggunakan bahasa, sedangkan pemahaman intelektual muncul di akhir fase ini.
 - b) Fase pra operasional
Anak tidak lagi terikat pada lingkungan sensori, kesanggupan menyimpan tanggapan bertambah besar. Anak suka meniru orang lain dan mampu menerima khayalan dan suka bercerita tentang hal – hal yang fantastis dan sebagainya.
 - c) Fase operasi konkret
Pada fase ini anak mulai berpikir logis, bentuk aktivitas dapat ditemukan dengan peraturan yang berlaku. Karena anak masih berfikir harfiah sesuai dengan tugas – tugas yang diberikan padanya.
 - d) Fase operasi formal
 - Anak telah mampu mengembangkan pola –

pola berpikir logis, rasional, dan bahkan abstrak. Telah mampu menangkap arti simbolis, kiasan, dan menyimpulkan suatu berita, dan sebagainya (Elvi Yuliani Rochmah, 2005).

4. Periodesasi Perkembangan Berdasarkan Ciri-ciri Psikologis

Para ahli menggunakan aspek psikologis sebagai landasan dalam menganalisis tahap perkembangan, mencari pengalaman-pengalaman psikologis mana yang khas bagi individu pada umumnya dapat digunakan sebagai masa perpindahan dari fase yang lain dalam perkembangannya. Dalam hal ini para ahli berpendapat bahwa dalam perkembangan, pada umumnya individu mengalami masa-masa kegoncangan. Apabila perkembangan itu dilukiskan sebagai proses evaluasi, maka pada masa kegoncangan itu evolusi berubah menjadi revolusi. Kegoncangan psikis ini hampir dialami oleh semua orang. Pada umumnya individu mengalami masa kegoncangan dua kali, yaitu: a) pada kira-kira tahun ketiga atau keempat, dan b) pada permulaan masa pubertas.

Berdasarkan dua masa kegoncangan tersebut, dan periodesasi ini didasarkan atas ciri-ciri kejiwaan yang menonjol, yang menandai masa dalam periode tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh paka. **Oswald Kroch** memandang bahwa pada anak-anak umumnya adalah pengalaman kegunjangan jiwa yang manifestasikan dalam bentuk sifat “keras kepala”. Atas dasar ini ia membagi fase perkembangan menjadi tiga, yaitu:

- a. Fase anak awal umur 0 – 3 tahun. Fase ini terjadi sifat pertama yang ditandai dengan serba membantah (menentang) orang lain. Hal ini disebabkan mulai timbulnya kesadaran akan

kemampuannya untuk berkemauan sehingga ia ingin menguji kemampuan itu.

- b. Fase keserasian sekolah umur 3 – 13 tahun. Fase ini timbul sifat ke dua yakni di mana anak mulai serba membantah dan menentang orang lain terutama orang tuanya. Gejala seperti ini merupakan gejala biasa sebagai akibat kesadaran fisiknya. Sifat berfikir yang dirasa lebih maju dari orang lain, keyakinan yang dianggap benar dan sebagainya tetapi yang dirasakan masih tetap seperti keguncangan.
- c. Fase kematangan umur 13 -21 tahun, yaitu anak mulai menyadari kekurangan dan kelebihanannya dan menghadapinya dengan sikap yang sewajarnya. Ia mulai dapat menghargai pendapat orang lain, dapat memberikan toleransi karena ia menyadari bahwa orang lain pun mempunyai hak yang sama. Masa inilah yang merupakan masa kebangkitan atau terbentuknya kepribadian menuju kemandirian (Desmita, 2010).

5. Periodisasi Perkembangan Berdasarkan Konsep Tugas Perkembangan

Tugas perkembangan adalah berbagai ciri perkembangan yang diharapkan timbul dan dimiliki setiap anak pada setiap masa dalam periode perkembangannya. Seperti yang dikemukakan oleh Robert J. Havighurst, (Elvi Yuliani Rochmah, 2005) yaitu:

- a. Masa bayi dan kanak-kanak umur 0 – 6 tahun.
- b. Masa sekolah (pertengahan kanak-kanak) umur 6 – 12 tahun.
- c. Masa remaja umur 12 – 18 tahun.
- d. Masa awal dewasa umur 18 – 30 tahun.

- e. Masa dewasa pertengahan umur 30 – 50 tahun.
- f. Masa tua umur 50 tahun ke atas.

SIMPULAN

Perkembangan merupakan perubahan individu baik fisik maupun psikisnya dan berlangsung sepanjang hayat, perubahan-perubahannya tidak hanya bersifat evolusi, tetapi juga bersifat involusi (penurunan dan perusakan menuju kematian). Ciri perkembangan adalah Terjadinya perubahan dalam aspek fisik (perubahan berat badan dan organ-organ tubuh) dan aspek psikis (matangnya kemampuan berpikir, mengingat dan berkreasi), terjadinya perubahan dalam proporsi; aspek fisik (proporsi tubuh anak berubah sesuai dengan fase perkembangannya) dan aspek psikis (perubahan imajinasi dari fantasi ke realitas), lenyapnya tanda-tanda lama; tanda-tanda fisik (lenyapnya kelenjar thymus / kelenjar anak-anak seiring bertambahnya usia) aspek psikis (lenyapnya gerak-gerik kanak-kanak dan perilaku impulsif), diperoleh tanda-tanda yang baru; tanda-tanda fisik (pergantian gigi dan karakter seks usia remaja) tanda-tanda psikis (berkembangnya rasa ingin tahu tentang pengetahuan, moral, interaksi dengan lawan jenis).

Prinsip perkembangan, perkembangan adalah suatu proses yang tidak pernah berhenti, saling berhubungan, dan berjalan teratur. Fase perkembangan Fase yaitu penahapan atau periodisasi rentang kehidupan manusia yang http://lh3.ggpht.com/-w3LJrufJwn4/UXaF8ndSGOI/AAAAAAAAAPM/3JVIRFTkpKc/s1600-h/stain_thumb36.gif ditandai oleh ciri-ciri atau pola-pola tingkah laku tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, 2009, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Desmita, 2010, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,
- Elvi Yuliani Rochmah, 2005, *Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta)
- F.J.Monks, *Psikologi Perkembangan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1984, hal. 2
- KI FUDYARTANTA, 2011, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Syamsu Yusuf, 2005, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.